

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN Sukamanah Kabupaten Cianjur dalam pembelajaran IPA tentang Pokok Bahasan Wujud Benda dan Sifatnya dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual ini melaksanakan ketujuh prinsip pendekatan kontekstual yaitu: (1) prinsip konstruktivisme dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan eksploratif; (2) prinsip pemodelan dengan memberikan simulasi percobaan oleh guru untuk mengarahkan siswa dalam percobaan yang akan dilakukannya; (3) prinsip bertanya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan pemberian pertanyaan pengarah oleh guru; (4) prinsip penemuan melalui percobaan yang dilakukan oleh siswa tentang konsep yang harus dikuasai siswa; (5) prinsip masyarakat belajar melalui diskusi kelompok heterogen; (6) prinsip refleksi melalui pemberian kesempatan kepada siswa secara kelompok untuk menyampaikan hambatan dan masalah selama proses percobaan berlangsung; dan (7) prinsip penilaian otentik melalui penilaian proses dan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran IPA mengalami perkembangan dari siklus 1 ke siklus II. Pada siklus II, enam prinsip pendekatan kontekstual dari tujuh prinsip dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran, berbeda dengan siklus 1 yang hanya dua prinsip yang dapat diterapkan dengan baik.

2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV SDN Sukamanah Kabupaten Cianjur dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan kontekstual tentang pokok bahasan Wujud Benda dan Sifatnya dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I termasuk kriteria sedang dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 60,16. Pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang cukup besar yaitu 10,31 poin, rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 70,47 dengan kriteria hasil belajar siswa sedang. Prosentase jumlah siswa pada batas dan di atas KKM juga meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada Siklus I prosentase jumlah siswa pada batas dan di atas KKM sebesar 28%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 38%, data prosentase jumlah siswa pada batas dan di atas KKM pada siklus II sebesar 66%.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan kontekstual.

1. Guru-guru SDN Sukamanah khususnya dan guru-guru sekolah dasar pada umumnya diharapkan dalam menerapkan pendekatan kontekstual dapat melaksanakannya sesuai dengan prinsip-prinsip pada pendekatan kontekstual yang terdiri dari prinsip konstruktivisme, pemodelan, bertanya, masyarakat belajar, penemuan, refleksi dan penilaian otentik.
2. Guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual hendaknya menguasai teknik bertanya baik pertanyaan eksploratif pada saat prinsip konstruktivisme diterapkan maupun pertanyaan pengarah pada saat prinsip penemuan dilaksanakan.

3. Guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual hendaknya menguasai teknik pengelompokan pada saat prinsip masyarakat belajar diterapkan untuk menghasilkan kelompok yang heterogen dari aspek kemampuan siswa.
4. Guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual hendaknya menguasai teknik pengelolaan waktu dan kelas supaya pendekatan kontekstual dapat diterapkan secara efektif.